

Pengaruh Pengawasan Keselamatan Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT.Tjokie Permata Lestari

Elisa¹, Latersia Br Gurusinga²
STMB MULTISMART-Medan
Elisalim628@gmail.com latersiagurusinga76@gmail.com

Abstrak

Setiap organisasi/perusahaan memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa pekerja dan orang lain akan terlibat tetap berada dalam kondisi aman sepanjang waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Didalam Sebuah Perusahaan Pengaruh Pengawasan terhadap kinerja karyawan PT.Tjokie Permata Lestari ,Pengaruh Keselamatan terhadap kinerja karyawan PT.Tjokie Permata Lestari, Pengaruh Kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT.Tjokie Permata Lestari, Pengaruh Pengawasan,Keselamatan,dan Kepemimpinan secara simultan terhadap Kinerja Karyawan PT.Tjokie Permata Lestari. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang pengumpulan datanya dengan Teknik penyebaran kuisioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis dengan software SPSS 25. Populasinya adalah seluruh karyawan yang berjumlah 70 karyawan dengan sampel 70 karyawan. Uji hipotesis menggunakan uji t (partial) dan uji F (simultan). Hasil uji t (partial) menunjukkan bahwa T hitung $0.597 < T$ tabel 1.997 artinya tidak terdapat pengaruh variabel pengawasan terhadap kinerja karyawan, kemudian variabel keselamatan diperoleh nilai T hitung $2.442 > T$ tabel 1.997 artinya terdapat pengaruh variabel keselamatan terhadap kinerja karyawan,dan variabel Kepemimpinan diperoleh T hitung $3.690 > T$ tabel 1.997 artinya terdapat pengaruh Kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil Uji F nilai F hitung $26.024 > F$ tabel 2.742 hal ini dapat disimpulkan bahwa pengawasan,keselamatan dan kepemimpinan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: Pengawasan, Keselamatan, Kepemimpinan, Kinerja Karyawan

Abstract

Every organization has an obligation to ensure that workers and others will be involved in staying safe at all times. This research aims to find out: In a Company The Influence of Supervision on employee performance of PT. Tjokie Permata Lestari , Safety Influence on employee performance of PT. Tjokie Permata Lestari, Leadership Influence on employee performance of PT. Tjokie Permata Lestari, The Influence of Supervision, Safety, and Leadership simultaneously on employee performance of PT. Tjokie Permata Lestari. The research method used is a quantitative method whose data collection is with questionnaire deployment techniques. The data analysis techniques in this study are Classic Assumption Test, Multiple Linear Regression and Hypothesis Test with SPSS 25 software. The population is all 70 employees with a sample of 70 employees. Hypothesis tests use the t (partial) and F (simultaneous) tests. Les résultats du test t (partiel) ont montré que T a calculé $0,597 < T$ le tableau $1\ 997$, ce qui signifie qu'il n'y avait aucune influence des variables de supervision sur le rendement des employés, puis les variables de sécurité obtenues T ont calculé $2\ 442 > T$ le tableau $T\ 1\ 997$ signifie qu'il y a une influence des variables de sécurité sur le rendement des employés, et les variables de leadership obtenues T comptent $3\ 690 > T$ tableau $1\ 997$ signifie qu'il y a une influence du leadership sur le rendement des employés. Sur la base des résultats de la valeur du test F calculée $26\ 024 > F$ tableau $F\ 2\ 742$, on peut conclure que la supervision, la sécurité et le leadership affectent simultanément le rendement des employés. Mots-clés : Supervision, Sécurité, Leadership, Rendement des employés.

Keywords : Supervision, Safety, Leadership, Employee Performance

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan yang telah berjalan sebaiknya memantau seluruh kegiatan operasionalnya, dimana kinerja karyawan dapat dilakukan dengan baik jika manajemen menerapkan standar operasional perusahaan yang memadai bagi karyawan sehingga dapat memotivasi karyawan untuk bertindak secara optimal dalam kegiatan kerja mereka sehari-hari. Manajemen kinerja memiliki kompetensi untuk menjadi alat pencapaian perubahan kinerja dan perilaku serta merupakan suatu cara untuk memberdayakan karyawan dengan memberikan kendali yang lebih besar atas pekerjaan mereka dan pengembangan diri pribadi mereka sendiri, terkadang karyawan hanya beranggapan bahwa mereka hanya lah karyawan yang memiliki status biasa sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan peraturan operasional tidak di pedulikan.

Kinerja adalah suatu ukuran yang mencakup keefektifan dalam pencapaian tujuan atau efisiensi yang merupakan rasio dari keluaran efektif, terhadap masukan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Kinerja karyawan adalah seberapa banyak para karyawan memberi kontribusi kepada perusahaan meliputi kuantitas output, kualitas output, jangka waktu, kehadiran ditempat kerja dan sikap kooperatif, penilaian kinerja dan penentuan gaji yang dihubungkan dengan kinerja dikembangkan secara tidak tersistem.

Kinerja merupakan hasil keterkaitan antara usaha, kemampuan dan persepsi tugas. Kinerja yang tinggi sebagai suatu langkah untuk menuju pada proses tercapainya tujuan organisasi bersangkutan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja tersebut. Pencapaian tujuan perusahaan dipengaruhi oleh Kinerja Karyawan perusahaan itu sendiri. Maka dari itu perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berpotensi dan berkualitas, baik dari segi pemimpin maupun karyawan.

Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen karena dapat mengetahui apakah ada penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan yang berlangsung pada suatu perusahaan. Pengawasan yang membuat Suatu perusahaan yang telah berjalan sebaiknya memantau seluruh kegiatan operasionalnya. Sebuah pengawasan digunakan untuk membantu

memantau kegiatan-kegiatan perusahaan. Pengawasan internal sangat penting untuk dilakukan, antara lain untuk memberikan perlindungan terhadap kelemahan manusia serta untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan.

Upaya-upaya dalam meningkatkan Kinerja Karyawan selain pengawasan internal juga dapat dilakukan dengan adanya Kepemimpinan. Seorang pemimpin yang ideal harus memiliki Gaya Kepemimpinan yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawannya. Gaya Kepemimpinan seorang pemimpin sangat diperlukan dalam suatu organisasi karena maju mundurnya suatu organisasi tergantung seberapa baik pemimpin dapat memainkan perannya agar organisasi tersebut terus hidup dan berkembang. Kepemimpinan dimana Pimpinan mempunyai komitmen untuk menerapkan dan mengembangkan sistem manajemen dan meningkatkan efektivitas dengan melakukan perbaikan secara terus menerus. Yang mempunyai peran penting disini adalah kepala bagian produksi dimana bertanggung jawab atas pengelolaan SDM dibagian produksi kemudian mengawasi dan mengontrol proses produksi.

Setiap organisasi/perusahaan memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa pekerja dan orang lain akan terlibat tetap berada dalam kondisi aman sepanjang waktu. Tempat kerja yang aman dan sehat diperlukan setiap orang agar dapat melaksanakan pekerjaannya secara efektif dan efisien. PT.Tjokie Permata Lestari Merupakan salah satu Perusahaan Manufaktur yang bergerak di bidang Industri Tandon Air berbahan plastik Polyethylene tentunya mempunyai kendala pada kinerja karyawannya. PT.Tjokie Permata Lestari melakukan evaluasi dari hasil monitoring dan pengukuran metode statistik sederhana untuk menunjukkan bahwa sistem manajemen mutu yang di terapkan berjalan efektif, perusahaan menganalisis data dan informasi yang relevan dari hasil pengawasan untuk memastikan kinerja karyawannya.

PT.Tjokie Permata Lestari melakukan tindakan koreksi untuk mengurangi adanya kecelakaan kerja atau ketidaksesuaian yang terjadi di lapangan. Keselamatan merupakan salah satu hal penting di sebuah perusahaan, karena tanpa adanya penerapan K3 kinerja

karyawan akan kacau , banyak timbul kecelakaan ataupun cidera saat bekerja, maka dari itu perlu di terapkan K3 agar karyawan yang bekerja lebih teratur dalam bekerja . Masalah yang dihadapi Perusahaan saat ini adalah Kecelakaan kerja sering terjadi akibat kurang dipenuhinya persyaratan dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja.

Perusahaan industri tandon air adalah perusahaan yang proses produksinya menggunakan Gas Elpiji dan berkaitan dengan penggunaan Api , sering terjadi nya kecelakaan dimana Karyawan mengalami luka bakar hal ini terjadi nya karena Penuangan Bahan ke Moulding Tandon air yang tidak berhati-hati Sehingga Api tersambar , bukan hanya itu kecelakaan yang sering terjadi yaitu dimana saat buka tutup moulding dan ingin mengeluarkan tandon air dari hasil Pencetakan menggunakan bor angin tidak memakai kaca mata sehingga mata terkena serpihan dari moulding.

Pengecekan Kondisi katrol juga harus di perhatikan apakah katrol dalam keadaan bagus atau tidak , Karena katrol di pasang diatas dan posisi pekerja adalah di bawah hal ini juga bisa membahayakan karyawan yang bekerja. Yang sering terjadi pada karyawan juga ketika pekerja tidak memperhatikan tangan yang basah kemudian menyentuh panel listrik dan membuat pekerja kesetrum maka dari itu pimpinan harus lebih aktif memberi arahan kepada masing-masing kepala Produksi agar mengingatkan masing-masing anggota nya agar selalu memakai sarung tangan kain utk mengatisipasi hal tersebut.

Pengawasan kerja juga diutamakan , ketika SOP tidak sesuai dengan keadaan dilapangan hal yang sering terjadi adalah Hasil Produksi Tandon air mengalami lecet , lonyot atau gagal produksi dan hal tersebut membuat Perusahaan mengalami kerugian. Hal tersebut disebabkan karena kurang menyadari betapa besar resiko yang harus ditanggung oleh tenaga kerja dan perusahaannya . bagaimana cara melakukan pengawasan yang lebih ketat untuk menghindari atau meminimalisir hal-hal yang tidak sesuai SOP perusahaan agar tidak terulang kembali.

METODE

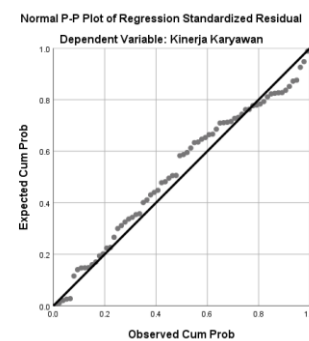
Populasi yang menjadi Responden pada penelitian ini adalah karyawan PT.Tjokie Permata

Lestari sejumlah 70 orang. Dengan menggunakan teknik sampel jenuh yaitu memakai seluruh jumlah populasi, sehingga sampel yang digunakan sejumlah 70 sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Angket (kuisisioner), dimana teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis dalam bentuk angket kepada responden untuk di jawab karyawan PT.Tjokie Permata Lestari menggunakan skala likert dalam bentuk checklist. Dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. P-P Plot of Regression Standardized Residual

Sumber: SPSS data diolah, 2022

Dari gambar P-Plot di bawah dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal karena mengikuti atau berada di sekitar garis diagonal.

Tabel 1. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55774313
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.076
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS data diolah, 2022

Uji Kolmogorov Smirnov Test jika tingkat signifikan > 0.05 artinya data berdistribusi normal, pada tabel 4.1.3 diatas tingkat signifikan > 0.05 (0.086 > 0.05) artinya data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

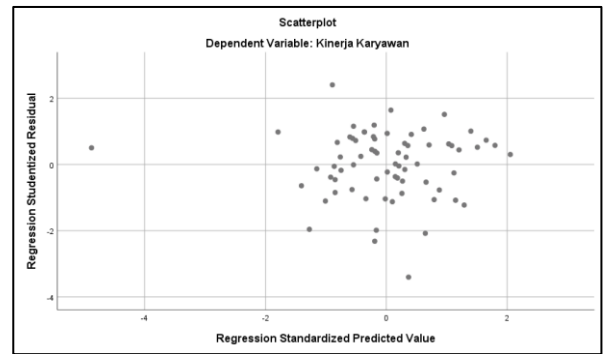
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengawasan	.426	2.350
	Keselamatan	.411	2.432
	Kepemimpinan	.519	1.928

Sumber : SPSS data diolah, 2022

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai tolerance dan VIF , Pada tabel 2 dapat disimpulkan bahwa :
 Nilai VIF (Pengawasan) X1 adalah 2,350 dan nilai tolerance 0,426.
 Nilai VIF (Keselamatan) X2 adalah 2,432 dan nilai tolerance 0,411.
 Nilai VIF (Kepemimpinan) X3 adalah 1,928 dan nilai tolerance 0,519.
 Maka data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji heteroskedastisitas- Scatterplot

Berdasarkan gambar scatterplot diatas diketahui bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, kemudian titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah dan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, menyempit ataupun melebar, penyebaran titik-titik data juga tidak berpola. Sehingga tidak terjadi adanya heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.897	2.810		.319	.751
	Pengawasan	.100	.167	.076	.597	.553
	Keselamatan	.339	.139	.317	2.442	.017
	Kepemimpinan	.506	.137	.427	3.690	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: SPSS data diolah, 2022

Dalam Uji Regresi Linear Berganda Terdapat dua variabel yaitu Variabel Independent yang terdiri dari Pengawasan, Keselamatan dan

kepemimpinan dan variabel dependent yaitu Kinerja karyawan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 0.897 + 0.100X_1 + 0.339X_2 + 0.506X_3$$

1. nilai a (konstanta) adalah sebesar 0.0897 nilai ini merupakan konstanta/keadaan saat variabel kinerja karyawan belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu pengawasan (X1),Keselamatan (X2),Kepemimpinan (X3) jika variabel independen tidak ada maka variabel kinerja karyawan tidak mengalami perubahan.
2. nilai koefisien regresi b1 adalah sebesar 0.100 menunjukkan bahwa variabel pengawasan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Pengawasan maka akan mempengaruhi kinerja karyawan sebesar 0.100 dan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. nilai koefisien regresi b2 adalah sebesar 0.339 menunjukkan bahwa variabel keselamatan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel keselamatan maka akan mempengaruhi kinerja karyawan sebesar 0.339 dan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. nilai koefisien regresi b3 adalah sebesar 0.506 menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kepemimpinan maka akan mempengaruhi kinerja karyawan sebesar 0.100 dan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.736 ^a	.542	.521

Sumber : SPSS data diolah, 2022

Pada hasil uji koefisien Determinasi diatas nilai koefisien R-Square (R²) adalah sebesar 0.542 jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel pengawasan,keselamatan,kepemimpinan secara

simultan terhadap variabel kinerja karyawan adalah sebesar 54.2%.

Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	.897	2.810	.319	.751
Pengawasan	.100	.167	.076	.553
Keselamatan	.339	.139	.317	.017
Kepemimpinan	.506	.137	.427	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : SPSS data diolah, 2022

Uji t dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$T \text{ tabel} = t (\alpha/2; n-k-1) = t (0.025; 66) = 1.997$$

Hasil interpretasi data pada Uji T yaitu

1. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0.553 > 0.05 dan nilai T hitung 0.597 < T tabel 1.997 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel pengawasan terhadap kinerja karyawan.
2. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0.017 < 0.05 dan nilai T hitung 2.442 > T tabel 1.997 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel keselamatan terhadap kinerja karyawan.
3. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar 0.000 < 0.05 dan nilai T hitung 3.690 > T tabel 1.997 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	533.970	3	177.990	26.024	.000 ^b
	Residual	451.401	66	6.839		
	Total	985.371	69			

- a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan, Pengawasan, Keselamatan

Sumber: SPSS data diolah, 2022

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh pengawasan, keselamatan, kepemimpinan terhadap kinerja karyawan adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $26.024 > F$ tabel 2.742 sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh pengawasan, keselamatan dan kepemimpinan secara simultan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Pengawasan terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji regresi diatas bahwa variabel pengawasan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan dimana nilai signifikannya adalah 0.553 sedangkan t tabel 1.997 sehingga t hitung $0.597 < t$ tabel 1.997 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel pengawasan terhadap kinerja karyawan pengawasan secara umum dapat diartikan sebagai salah satu cara organisasi untuk mewujudkan kinerja yang efektif serta efisien dan lebih lagi untuk mendukung terwujudnya visi dan misi organisasi , banyak cara yang dilakukan serta wajib ditempuh untuk menaikkan kinerja karyawan dalam suatu perusahaan , kinerja dapat ditingkatkan jika pengawasan yang dilakukan perusahaan itu maksimal. kinerja bisa tercapai apabila yang dilakukan karyawan sinkron sesuai target yang ingin dicapai. pengawasan terhadap kinerja juga dapat dicapai melalui sistem pergerakan yang bisa mempengaruhi para karyawan atau

karyawan bersifat loyal, salah satu target perusahaan adalah kinerja karyawan yang semaksimal mungkin maka dari itu pengawasan wajib dilaksanakan seefektif mungkin untuk karena pengawasan yang baik akan memberikan dampak yang baik bagi karyawan maupun perusahaan. hasil penelitian sebelumnya juga mengatakan bahwa pengawasan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan posisi pengawasan ini berada di akhir dari fungsi-fungsi manajemen bukan berarti kurang krusial, namun lebih bermakna menjadi kunci kesuksesan seluruh aplikasi dalam fungsi manajemen , penelitian terdahulu lainnya juga menunjukkan bahwa pengawasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Keselamatan terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan tabel regresi diatas dapat dilihat besarnya t hitung untuk variabel keselamatan adalah sebesar 2.442 dan t tabel 1.997 sehingga t hitung $2.442 > t$ tabel 1.997 yang artinya terdapat pengaruh variabel keselamatan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel keselamatan kerja secara individu terhadap kinerja karyawan, karena letak peralatan kerja yang baik di setiap lapangan kerja dan ketersediaan perlengkapan kerja yang sangat memadai dan menunjang pekerjaan, suasana perusahaan yang kondusif serta nyaman berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. untuk menghindari adanya kecelakaan kerja dalam proses produksi perusahaan harus mengadakan program keselamatan untuk mempertinggi keserasian kerja dan partisipasi kerja karyawan dengan adanya keserasian kerja serta partisipasi kerja maka sangat berdampak pada meningkatnya kinerja karyawan. Hasil penelitian terdahulu juga mengatakan dan menunjukkan bahwa keselamatan sangat berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan tabel regresi diatas dapat di lihat besarnya t hitung adalah 3.690 dan t tabel 1.997,sehingga $t \text{ hitung } 3.690 > t \text{ tabel } 1.997$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.pimpinan selalu mengingatkan karyawan untuk meningkatkan kinerja , pimpinan selalu menghargai dan memberi apresiasi untuk karyawan yang kinerjanya bagus , menjadi seorang pemimpin juga tidak lah mudah, ketertarikan terhadap gaya kepemimpinan sangat membantu perkembangan karyawan untuk lebih berinisiatif dalam menanggulangi ketidakpastian , pembagian dan pendistribusian pekerjaan sang pimpinan menekankan pada pentingnya kekuasaan pimpinan terhadap karyawan. Adanya kepemimpinan yang tepat juga bisa menjadi peranan penting bagi karyawan untuk lebih berprestasi , dalam dunia kerja seorang dapat bekerja dengan baik jika ia menerima pengaruh yang baik dari seorang pemimpin. Hasil penelitian terdahulu juga mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin untuk mensugesti perilaku bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi jadi kepemimpinan yang baik akan meningkatkan kinerja karyawan menjadi baik juga. Kepemimpinan didefinisikan sebagai suatu proses mempengaruhi aktivitas dari individu atau kelompok. Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa kepemimpinan sangatlah diperlukan sebab dengan adanya kepemimpinan maka sebuah pekerjaan menjadi terarah.

Pengaruh Pengawasan, Keselamatan dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan uji f diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai f hitung 26.024 > f tabel 2.742 dan nilai signifikan 0.000 < 0.05 hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengawasan,keselamatan dan kepemimpinan secara simultan terhadap kinerja karyawan. Dimana berpengaruh secara simultan disini artinya jika tidak adanya pengawasan yang ketat setiap operasional tidak akan berjalan dengan

baik ,keselamatan juga sangat berpengaruh di sebuah perusahaan karena hal utama yang harus diterapkan oleh karyawan tentang sebuah keselamatan agar karyawan tetap lebih berhati-hati dalam bekerja ,bukan hanya itu agar hal tersebut di jalankan sesuai dengan standard operasional perusahaan harus adanya seorang pemimpin tanpa ada yang memimpin ,hal-hal yang tidak diinginkan akan terjadi dan tidak teratur. Faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan adalah kesehatan kerja dimana yang artinya karyawan harus mempunyai kondisi yang sempurna baik fisik ataupun mental agar memungkinkan seseorang bekerja secara optimal. Hasil penelitian terdahulu juga mengatakan bahwa pengawasan,keselamatan dan kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengawasan Berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT.Tjokie Permata Lestari.
2. Keselamatan Berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT.Tjokie Permata Lestari.
3. Kepemimpinan Berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT.Tjokie Permata Lestari.
4. Pengawasan, Keselamatan,Kepemimpinan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT.Tjokie Permata Lestari

Saran

Adapun saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepemimpinan yang di terima oleh karyawan sangatlah berguna, maka dari itu Perusahaan tetap harus selalu menerapkan hal itu dan mempertahankannya sehingga setiap operasional kedepannya lebih baik dan lebih optimal lagi.
2. Untuk segi pengawasan agar perusahaan melakukan perubahan dengan lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kinerja karyawan sehingga setiap

pekerjaan terkendali dilakukan oleh karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M.Anjani. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. International Power Mitsui Operation and Maintenance Indonesia (IPMOMI) Paiton). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 9(1), 80813.2014.
- [2] I.Setiawan. Pengaruh Keselamatan Kerja Fisik Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empirik Karyawan PT. Karakatau Posco di Cilegon Banten). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa (JRBM)*, 2(1), 1–19. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRBM/article/download/3828/2794>. 2018
- [3] R.D.Kartikasari ,B.Swasto Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan bagian produksi PT.Surya Asbes Cement Group Malang). 2017
- [4] S.N.Aisah. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. *Bulletin of Management and Business*, 1(2), 42–50. <https://doi.org/10.31328/bmb.v1i2.100> .2020
- [5] A.Isvandiari & B.Al.Idris Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Central Capital Futures Cabang Malang. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 17–22. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.7> .2018
- [6] R.R.Situmeang. Pengaruh Pengawasan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mitra Karya Anugrah. *Ajie*, 2(2), 148–160. <https://doi.org/10.20885/ajie.vol2.iss2.art6>.2017
- [7] R.Nugraheni, A.E.P, A.Budiatmo. Pengaruh Standar Operasional Prosedur Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pramuniaga Pasaraya Sriratu Pemuda Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(2), 187–195. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/5194>.2014
- [8] M.Lukas,B.Tewal,M.D.Walangitan. Pengaruh Pengawasan, Kepemimpinan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Barang Milik Daerah Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1921–1928. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16465>.2017
- [9] H,A.Saputra.Pengaruh Pengawasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Centric Powerindo Di Kota Batam. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 672–683. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.28037>.2020
- [10] H.Hajar & A.E.P. Kesehatan Kerja) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt . 3, 1–8.2016.